



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Metode persentase penyelesaian sangat membantu perusahaan dalam mengatur keuangan perusahaan yang dalam satu periode bisa memiliki lebih dari satu kontrak kerja karena metode ini memperlihatkan laporan laba rugi secara wajar.
2. Pengakuan pendapatan dengan metode persentase penyelesaian menggunakan pendekatan *proper matching concept* (membandingkan biaya dan pendapatan secara layak) merupakan metode yang paling cocok untuk kontrak kerja jangka panjang. Karena mengakibatkan laporan laba rugi setiap periode dilaporkan secara wajar. Sebaliknya, apabila perusahaan menggunakan metode pengakuan pendapatan berdasarkan kontrak selesai pada kontrak jangka panjang, maka dapat menimbulkan laporan laba rugi dilaporkan secara tidak wajar pada setiap periode. Untuk kontrak kerja jangka pendek, perusahaan dapat menggunakan metode pengakuan pendapatan berdasar persentase penyelesaian atau kontrak selesai, dengan ketentuan kontrak tersebut terjadi kurang dari atau selama satu tahun dan pada periode yang sama.
3. Perlu diketahui bahwa metode persentase penyelesaian memiliki kelemahan, yaitu jika terjadi kerja kurang atau kerja tambah dalam suatu kontrak kerja maka persentase kemajuan kerja/ *progress*/ nilai prestasi

harus diteliti kembali, dan jika terjadi perubahan taksiran/ estimasi total biaya maka pendapatan yang sudah diakui di tahun sebelumnya harus diteliti kembali.

5.2 Saran

1. Supaya perusahaan tetap menggunakan metode pengakuan pendapatan berdasar persentase penyelesaian karena metode ini sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 34 tahun 2009 paragraf 23 yang menyatakan bahwa“...Metode ini memberikan informasi yang berguna mengenai luas aktivitas kontrak dan kinerja selama suatu periode.”
2. Supaya perusahaan tetap menggunakan metode pengakuan pendapatan berdasar persentase penyelesaian karena metode ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2010 tanggal 30 Desember 2010 pasal 17 yang menyebutkan bahwa “Dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak, dapat ditetapkan saat pengakuan penghasilan dan biaya dalam hal- hal tertentu sesuai dengan kebijakan Pemerintah.”Dengan penjelasan bahwa “Pada dasarnya saat pengakuan biaya dan penghasilan dilakukan secara asas berdasarkan prinsip akuntansi tentang pengaitan biaya dengan penghasilan *matching of cost against revenues.*” Penjelasan ini mendukung bahwa metode pengakuan pendapatan yang tepat adalah metode persentase penyelesaian karena menggunakan pendekatan *proper*



matching concept. Sedangkan metode kontrak selesai tidak menggunakan pendekatan tersebut.

3. Supaya perusahaan tetap menggunakan metode pengakuan pendapatan berdasar persentase penyelesaian dengan memperhatikan dan mengantisipasi adanya kerja kurang atau kerja tambah yang dapat berpengaruh terhadap estimasi total biaya proyek. Untuk itu perusahaan disarankan dapat melihat pengalaman proyek sebelumnya (*flash back*) dan memperhitungkan biaya tak terduga (*contingencies*).



DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyos. 2011. *Kamus Akuntansi Publik*. Cetakan Pertama. Jakarta: Citra Harta Prima
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hery. 2007. *Siklus Akuntansi Perusahaan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hery. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standart Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Martani, Dwi. 2012. *Akuntansi Pajak Penghasilan*. (<http://staf.blog.ui.ac.id>) (Download tgl. 13 September 2012: pk. 16.35)
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Cetakan Ketujuh. Bogor: Ghalia Indonesia
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Cetakan pertama. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Prastowo dan Rifka. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Priantara, Ida Bagus Teddy. 2010. *Sistem Akuntansi Jasa Konstruksi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Prihadi, Toto. 2011. *Praktis Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS & PSAK*. Cetakan Pertama. Jakarta: PPM
- Purnomo et al. 2011. *Kitab Hukum Bisnis Properti*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Yustiria





Putriandini, Nice Fifthantine. 2004. Pengaruh Pengakuan Pendapatan terhadap Kewajaran Laporan Keuangan pada Perusahaan Kontraktor CV. GEMILANG JAYA di Surabaya. *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Ekonomi. Universitas Katolik Darma Cendika

Santoso, Iman. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)*. Cetakan Pertama. Bandung: PT. Refika Aditama

Widiarti, Andriani. 2009. Akuntansi Konstruksi Perusahaan Property dan Developer. *Jurnal Manajerial (online)*, Vol. 5, No. 2 (<http://p3m.amikom.ac.id>), diakses 10 September 2011; pk. 15.13)

Yamin, Mohammad. 2012. *Pajak Penghasilan Jilid III*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu

_____, *Pengadaan Jasa Konstruksi Pemerintah*. 2010. Jakarta: Diterbitkan oleh PT. Rineka Cipta